

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI PADA SMK DI KOTA PAYAKUMBUH

Oleh: Yuli Hendriani Dan Bustari Muchtar

ABSTRACT

This study aimed to analyze (1) the effect of parents attention to student self concept (2) the effect of parents attention to student achievement (3) the effect of self concept to student achievement. This research is associative. The study population was all of the 10th of SMK in Payakumbuh registrated on 2013/2014 of academic year, totaling 157 people. The sampling technique was done by proportional random sampling with 113 people of sample size. Data analysis technique used path analysis and hypothesis testing used the t test and F test. The results showed that: (1) parents attention significantly influence the SMK students of Payakumbuh in self concept of accounting subjects (2) parents attention significantly influence the Payakumbuh student's achievement on Accounting subject (3) self concept significantly influence the Payakumbuh student's achievement on Accounting subject. Based on these results, it is recommended to all parents to totally give the attention for their child so that student achievement can be improved., and to all of 10th grade students of SMK in Payakumbuh to improve their self concept to get the expected learning achievement.

Key word: parents attention, self concept, achievement of learning

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan diri yang

tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Di Payakumbuh terdapat tiga SMK Bisnis Managemen, yaitu SMK

N 1, SMK Kosgoro 2 dan SMK Wira Bakti. Penulis telah mengadakan observasi awal pada ketiga sekolah tersebut dan mendapatkan nilai ulangan tengah semester.

Berdasarkan observasi awal tersebut, hasil belajar Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh kurang maksimal. Berdasarkan ketetapan suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75 %. Pada observasi awal tersebut terdapat masih banyak kelas yang persentase ketuntasannya berada di bawah 75%.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). Menurut Slameto, (2010:54) 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern antara lain, konsep diri, motivasi, minat, kebiasaan, kemandirian belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern antara lain, sarana prasarana, guru, orang tua, ekonomi keluarga dan lain-lain.

Tetapi berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada ketiga sekolah tersebut, kurangnya perhatian orang tua dalam hal memperhatikan kebutuhan belajar anak, seperti ruang belajar yang nyaman di rumah, menyediakan buku-buku pelajaran. Informasi dari guru produktif Akuntansi bahwa kecenderungan orang tua untuk menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam

hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan Sumadi (2004: 14), menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Permasalahan lain yang peneliti temukan adalah konsep diri siswa yang mengarah negatif, seperti Siswa dalam mengerjakan tugas cenderung merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Siswa masih tidak mau berinteraksi dengan temannya disaat mendapat kesulitan dalam belajar misalnya : mencari teman untuk berdiskusi. Dan siswa cenderung kurang jujur saat dilaksanakannya ujian.

Konsep diri merupakan pendapat seseorang tentang dirinya sendiri, baik menyangkut kemampuan mental maupun fisik, prestasi mental maupun fisik, ataupun menyangkut segala sesuatu yang menjadi miliknya yang bersifat material (William James dalam Mudjiran, dkk 2007:151). Konsep diri yang positif akan memudahkan orang untuk berhasil mengembangkan diri.

Dari beberapa gejala yang ditemukan menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya kurangnya perhatian orang tua dalam menunjang proses belajar dan konsep diri siswa yang mengarah pada negatif.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah konsep diri, perhatian orang tua, dan prestasi belajar, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua**

Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Pada SMK Di Kota Payakumbuh.”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a Sejahterama pengaruh perhatian orang tua terhadap Konsep Diri siswa SMK di Kota Payakumbuh?
- b Sejahterama pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Siswa SMK di Kota Payakumbuh?
- c Sejahterama pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar Siswa SMK di Kota Payakumbuh?

B. LANDASAN TEORI

Prestasi Belajar

Menurut Sumadi (2012:297) prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan dambaan bagi setiap orang tua terhadap anaknya. Prestasi belajar yang baik akan didapat dengan proses belajar yang baik juga.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan anak didalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah (2001: 43) bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang

dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Baharudin (2009: 19) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu

- 1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis
- 2) Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sekolah yang didalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor

instrumental, faktor materi pelajaran.

Sedangkan menurut Dalyono (2012: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) antara lain : kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) antara lain : keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perhatian Orang Tua

Perhatian mempunyai pengertian yang bermacam-macam yaitu saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Menurut Ghazali dalam Slameto (2010:56) mengemukakan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.

Selain itu Selain itu Slameto (2010:105) juga menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Rangsangan dari lingkungan dapat berupa perbuatan dan keadaan yang membutuhkan konsentrasi yang akan terpecahkan setelah diadakan penglihatan. Perhatian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2010) adalah melihat lama dan teliti, sedangkan teliti adalah cermat dan seksama, sedangkan seksama artinya penuh ketelitian. Jadi perhatian adalah melihat seksama dan teliti

dalam waktu yang lama untuk memberikan respon yang dapat mengembangkan hal yang lebih diperhatikan. Dalam hal ini yang lebih diperhatikan adalah siswa sedangkan yang memperhatikan adalah orang tua.

Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, sedangkan menurut Baharuddin (2007: 178) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasidari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek. Misalnya seorang sedang memperhatikan suatu benda, hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.

Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan pendapat Dalyono (2009: 59) dan Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

- 1) Pemberian bimbingan dan nasihat Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu.

Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

- 2) Pengawasan terhadap belajar
Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Pemberian penghargaan dan hukuman
Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar
Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram
Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di

rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.

- 6) Memperhatikan kesehatan
Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya.
- 7) Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai :
 - a) cara belajar,
 - b) cara mengatur waktu,
 - c) disiplin belajar,
 - d) konsentrasi, dan
 - e) persiapan menghadapi ujian.

Konsep Diri

Gage dan Berliner dalam Elida (2006:121) mengemukakan konsep diri sebagai keseluruhan (totalitas) dari pemahaman yang dimiliki seorang terhadap dirinya, sikap tentang dirinya dan keseluruhan gambaran diri. Slameto (2010:182) menulis konsep diri sebagai suatu produk sosial yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologi. Pengalaman-pengalaman psikologi ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari "dirinya sendiri" yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya.

Indikator Konsep Diri

Selanjutnya Epstein: Brim: Blyth: Traeger (dalam Elida 2006:121) mengemukakan indikator-indikator dari variabel konsep diri adalah

pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri baik yang menyangkut fisik maupun psikis (sosial, emosi, moral dan kognitif).

- 1) konsep diri yang menyangkut fisik yaitu pendapat seseorang tentang segala sesuatu yang dimilikinya baik yang menyangkut harta benda maupun bentuk tubuh
- 2) konsep diri yang menyangkut sosial yaitu perasaan orang tentang kualitas hubungan sosialnya dengan orang lain menyayangnya, menghormati dan memerlukannya atau sebaliknya.
- 3) Konsep diri yang menyangkut emosi yaitu pendapat seseorang bahwa dia sabar, bahagia, senang atau gembira, berani dan sebagainya.
- 4) Konsep diri menyangkut moral yaitu pandangan seseorang tentang dirinya bahwa ia jujur, bersih, penyayang, dan taat beragama
- 5) konsep diri yang menyangkut kognitif adalah pendapat seseorang tentang kecerdasan baik dalam memecahkan masalah maupun prestasi akademik.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dibawah ini dikemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Apriyati dkk pada tahun 2011, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Sedangkan penelitian kedua dilakukan oleh Andri Prasetyo tahun 2011, hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan artian semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

C. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap konsep diri siswa SMK di kota Payakumbuh
2. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di kota Payakumbuh
3. Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di kota Payakumbuh.

D. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan (Sugiyono, 2010:7).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK N 1, SMK Kosgoro 2 dan SMK Wira Bakti Payakumbuh yaitu sebanyak 157 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin, diperoleh 113 orang sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *Propotional Random Sampling*.

Variabel Penelitian

Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua (X_1) dan konsep diri (X_2) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data apa yang telah dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang akan dideskripsikan adalah prestasi belajar, perhatian orang tua dan konsep diri.

Penelitian melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data menggunakan SPSS 17.0 dengan metode kolgorov-smirnov dengan α 0,05. Sedangkan, Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data mempunyai varian yang homogen atau tidak.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen baik secara langsung maupun tidak

langsung melalui variabel intervening (variabel perantara).

Untuk uji hipotesis dilakukan uji F untuk mengetahui kebenaran koefisien jalur secara keseluruhan dan uji t untuk pengujian secara parsial. Setelah diperoleh F hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel, maka secara bersama-sama semua variabel saling mempengaruhi.

Kemudian pengujian koefisien jalur dapat dilanjutkan untuk pengujian secara individu, yaitu untuk melihat variabel bebas (eksogen) mana yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (endogen) memakai uji t.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistik hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X SMK N 1, SMK Kosgoro 2 dan SMK Wira Bhakti paling banyak berkisar 78 (11 orang) yaitu sebanyak 9,7 %. Hasil belajar mata pelajaran Akuntansi yang tertinggi pada nilai 96 (1 orang) yaitu sebanyak 0,9 % dan hasil belajar Akuntansi siswa terendah adalah 60 (2 orang) yaitu sebesar 1,8 %. Median 78 berarti bahwa 50 % siswa (57 Orang) mendapat nilai diatas 78 dan 50 % siswa lainnya memperoleh nilai di bawah 78, sedangkan modus 78 artinya pada umumnya nilai siswa yaitu 78. Ini berarti hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa dikatakan cukup, karena rata-rata siswa yang di atas nilai KKM sudah sebesar 64 %.

2. Perhatian Orang Tua
 skor rata-rata variable perhatian orang tua pada SMK di Kota Payakumbuh adalah 3,42 dengan tingkat capaian responden 68,49 termasuk dalam kategori baik, sehingga perlu dipertahankan.
3. Konsep Diri
 skor rata-rata variabel konsep diri pada SMK di Kota Payakumbuh adalah sebesar 3,18 dengan tingkat capaian responden 63,66. Hal ini menunjukkan jika variabel masuk dalam kategori baik. Artinya konsep diri sudah baik, sehingga perlu dipertahankan.

Analisis Induktif

1. Analisis Jalur

- a. Pengaruh perhatian orang tua terhadap konsep diri, dari hasil analisis dapat dilihat bahwa koefisien jalur $\rho_{X_2X_1} = 0,580$ dengan nilai $t_{hit.} = 7,506$ dengan tingkat level sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat level signifikan $= 0,000 < \alpha = 0,05$.
- b. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi sebagai berikut koefisien jalur $P_{X_yX_1} = 0,549$, $t_{hitung} = 7,107$ pada sig $0,000 < 0,05$, artinya koefisien jalur signifikan.
- c. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi sebagai berikut koefisien jalur $P_{X_yX_2} = 0,284$, $t_{hitung} = 3,674$ pada sig $0,000 <$

0,05, artinya koefisien jalur signifikan. Sedangkan pengaruh variabel lain terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 43,56%

2. Uji Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap konsep diri siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh:

- R square = 0,337
- $t_{hit.} = 7,506$ dengan sig. = 0,000
 oleh karena $t_{hit.} > t_{tab.} (7,506 > 1,982)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap konsep diri siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK di Kota Payakumbuh. Apabila terjadi peningkatan perhatian orang tua yang maka konsep diri siswa juga akan meningkat.

2) Hipotesis Kedua

Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh:

- R square = 0,564
- $t_{hit} = 7,107$ dengan sig. = 0,000
 Oleh karena $t_{hit} > t_{tab} (7,107 > 1,982)$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK di Kota

Payakumbuh. Apabila terjadi peningkatan perhatian yang diberikan oleh orang tua maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

3) Hipotesis Ketiga

Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh:

- R square = 0,564

- $t_{hit.} = 3,674$ dengan $sig. = 0,000$ oleh karena $t_{hit.} > t_{tab.}$ ($3,674 > 1,982$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

- Artinya konsep diri siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK di Kota Payakumbuh. Apabila terjadi peningkatan konsep diri yang dilakukan oleh siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh perhatian orang tua terhadap konsep diri Siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap Konsep diri siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh. Bentuk pengaruh Perhatian orang tua terhadap Konsep diri siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua kepada anaknya maka akan semakin positif pulalah Konsep diri

siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh.

Menurut Dalyono (2012 : 130), “ Orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya “. Orang tua sangatlah mempengaruhi keadaan perkembangan anak. Perlakuan orang tua dalam hal emosional menentukan taraf pemuasan kebutuhan psikologis yang penting pada anak yang akan pula mempengaruhi dan menentukan proses pengenalan jati diri anak.

Berdasarkan uji deskriptif menunjukkan bahwa Perhatian orang tua pada siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh berada pada kategori baik, yaitu nilai TCR sebesar 68,49 %. Ini berarti orang tua sudah memberikan perhatian secara baik kepada anaknya. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan Konsep diri siswa kearah yang lebih baik pula. Jika dilihat secara lebih rinci dari masing-masing indikator menunjukkan pemenuhan kebutuhan belajar dan menciptakan suasana belajar menunjukkan nilai TCR yang cukup baik yaitu 64,54% dan 52,21%. Hal ini berarti perhatian orang tua dalam indikator tersebut perlu ditingkatkan guna lebih meningkatkan lagi konsep diri anaknya menuju yang lebih baik pula.

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap Konsep diri siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh. Besarnya pengaruh langsung Perhatian orang tua terhadap Konsep diri sebesar

33,75%. Artinya jika Perhatian orang tua semakin baik maka Konsep diri juga akan semakin baik pula. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Konsep diri diperlukan perbaikan pada perhatian yang diberikan oleh orang tua. Sementara masih ada sebesar 66,25 % konsep diri tersebut dipengaruhi oleh variabel lain, yang belum di bahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK di Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh. Bentuk pengaruh variabel Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh.

Menurut Dalyono (2012 : 59), "Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar". Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah, ada atau tidaknya peralatan atau media belajar, ada atau tidaknya kamar atau meja belajar juga turut

menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Sedangkan menurut AN. Baedi (2009: 37) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak ternyata sangat membantu proses perkembangannya di sekolah. Dengan hanya bertanya apakah si anak sudah mengerjakan PR atau belum, sudah belajar atau belum, bagaimana nilainya di sekolah, bagaimana hubungannya dengan guru-guru dan teman-temannya di sekolah, ternyata semua itu oleh anak sebagai dukungan yang luar biasa. Perhatian orang tua yang berkaitan dengan rangsangan tertentu yang terhadap kebutuhan atau hal-hal lain yang berhubungan dengan kenyamanan anak untuk dapat belajar, dapat dilakukan dengan memberi pengertian, perhatian, dan dorongan terhadap anaknya sehingga mampu memperoleh hasil atau prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa Perhatian orang tua Siswa Kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh berada pada kategori baik, yaitu nilai TCR sebesar 68,49 %. Untuk perhatian ini, orang tua lebih dominan memberikan perhatian dalam hal bimbingan dan nasehat serta petunjuk-petunjuk teknis. Sementara Pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar, pengawasan, serta pemberian penghargaan dan hukuman juga tidak kalah penting perhatian orang tua terhadap anaknya. Maka akan lebih menyempurnakan perhatian orang tua terhadap anak-anak tercinta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh I Wayan Dwija tahun 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang peneliti lakukan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh. Oleh karena itu dapat disimpulkan Perhatian orang tua akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMK di Kota Payakumbuh. Besarnya pengaruh langsung Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,14% . Selain Memberikan pengaruh langsung, perhatian orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar siswa secara tidak langsung sebesar 9,04%. Dengan maksud perhatian orang tua mempengaruhi konsep diri siswa dan yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maka semakin baik perhatian orang tua akan positif pulalah konsep diri siswa dan semakin meningkat pulalah prestasi belajar siswa tersebut. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara meningkatkan perhatian orang tua dan juga dapat dengan meningkatkan konsep diri siswa ke arah yang positif

Dilihat dari pengaruh langsung dan tidak langsung, pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa lebih tinggi dari pada pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap perhatian orang tua melalui konsep diri. Implikasinya, dalam peningkatan prestasi belajar siswa orang tua hendaknya lebih berperan lagi dalam memberikan perhatian kepada anaknya untuk membentuk konsep diri anaknya yang lebih baik sehingga dapat memacu anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya, diantaranya menciptakan suasana yang nyaman di rumah dan memenuhi kebutuhan belajar anaknya.

Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK di Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Konsep Diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada SMK di Kota Payakumbuh. Bentuk pengaruh variabel Konsep Diri terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin positif Konsep Diri Siswa maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan uji deskriptif menunjukkan bahwa Konsep diri siswa kelas X SMK di Kota Payakumbuh berada pada kategori baik, yaitu nilai TCR sebesar 63,66 %. Ini berarti siswa sudah memiliki konsep diri yang positif. Hal ini dapat

mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa kearah yang lebih baik pula. Namun jika dilihat secara rinci pada masing-masing variabel terlihat indikator fisik dan moral nilai TCR nya masih berada pada kategori cukup yaitu 63,14 % dan 49,32%. Sehingga masih perlu perbaikan konsep diri siswa perihal indikator tersebut.

Menurut Hawadi (2001), "Salah satu faktor dalam pencapaian prestasi belajar adalah konsep diri, yang memandang dirinya serta kemampuan yang dimilinya ". Fink (dalam pudjijogyanti,1985) juga menyatakan bahwa siswa yang tergolong berprestasi tinggi mempunyai konsep diri yang lebih positif, sedangkan siswa yang berprestasi kurang akan memandang diri mereka sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan dan kurang dapat menyesuaikan diri dengan orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rensi tahun 2010, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif tentang konsep diri terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang peneliti lakukan yaitu dapat disimpulkan bahwa Konsep diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMK di Kota Payakumbuh. Besarnya pengaruh langsung konsep diri

terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,07 %.

Secara langsung, perhatian orang tua lebih besar pengaruh nya terhadap prestasi belajar siswa dari pada konsep diri terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini prestasi belajar Siswa itu lebih dominan dipengaruhi oleh perhatian orang tua dibanding konsep diri. Maka hendaknya Siswa hendaknya lebih memupuk lagi Konsep diri nya menuju yang lebih positif untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

F. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa pada SMK di Kota Payakumbuh, artinya semakin baik perhatian orang tua kepada siswa maka semakin positif pula konsep diri siswa. Dari Hasil Distribusi frekuensi didapat bahwa perhatian orang tua dan konsep diri siswa sudah dalam kategori baik. Hal ini berarti, orang tua telah memberikan perhatian yang baik kepada anaknya dalam pendidikannya sehingga siswa juga telah memiliki konsep diri yang positif.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar artinya semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi

belajar siswa. Artinya dalam hal ini prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa salah satunya adalah kontribusi dari orang tua dalam hal memberikan perhatian kepada anaknya.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel konsep diri terhadap prestasi belajar artinya semakin baik konsep diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar yang diperoleh siswa adalah pencerminan dari apa yang melekat pada diri siswa yang bersangkutan, dalam hal kemampuan akal dan emosinya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa agar dapat mencurahkan perhatiannya secara maksimal demi keberhasilan belajar anaknya. Diantaranya dengan lebih menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif dan edukatif serta menyenangkan, lebih melengkapi kebutuhan belajar anaknya serta lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan pada aktivitas belajar anak, memberikan dorongan moral kepada anak terhadap pendidikan.
2. Bagi siswa sendiri hendaknya dapat menilai kemampuan dirinya dan dapat menerima dirinya sendiri apa adanya, dan lebih meningkatkan kejujuran serta ketaatan dalam beribadah menurut kepercayaannya. Selain itu juga

dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua dan teman sebaya sehingga akan menimbulkan konsep diri yang positif.

3. Bagi Guru produktif Akuntansi dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknya juga dapat berperan aktif dalam pembentukan konsep diri siswa, agar dapat lebih positif lagi menilai kemampuan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. 2009. Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang : UNP Pres.
- Elida. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa Raya
- Elida. 2007. *Prosedur Penilaian*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi. Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Surtatinah, Tirtonegoro. 2001. Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya. Jakarta : Bumi Aksara